

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metodologi pada umumnya mencakup pembahasan secara singkat dan jelas tentang aspek-aspek metode penelitian yang digunakan. Aspek tersebut meliputi tempat penelitian, metode penelitian, populasi yang digunakan, sampel, instrument penelitian dan gambaran tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian (Sukardi, 2009, hlm. 71).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) penelitian kualitatif sering disebut naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Desain Penelitian

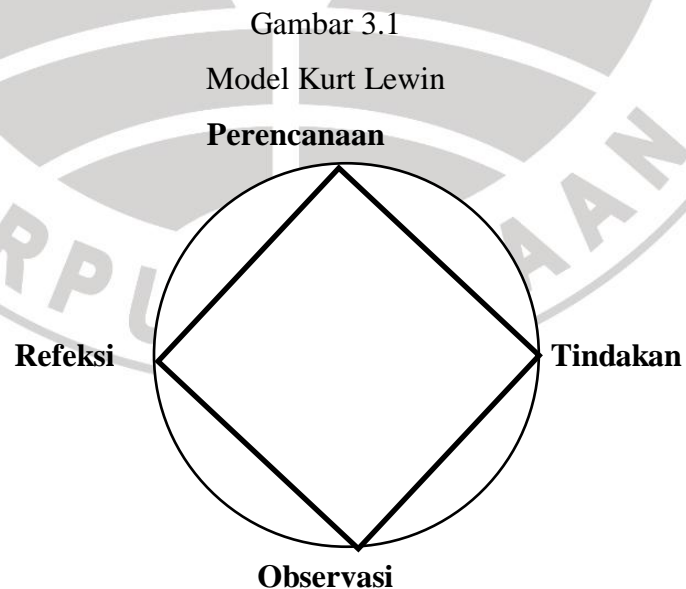
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif. Kerena

menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam penelitian tindakan ini guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar di kelas, dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini seobjektif mungkin, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu bahwa anak sedang diteliti, dengan cara ini diharapkan mendapatkan data- data yang valid dan data yang diperlukan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Menurut Sanjaya (2013, hlm. 49) model kurt lewin ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang berputar terus menerus. Sampai peneliti menemukan target yang ingin dicapai dari penelitian tersebut.



UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sanjaya, 2013, hlm. 50)

PTK dengan model Kurt Lewin ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan awal yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah melakukan observasi terlebih dahulu ke sebuah TK untuk mengetahui permasalahan yang ada di TK tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti di TK tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi permasalahan yang ada di kelompok B TK Aisyah 2 Kota Serang pada karakter disiplin anak
- b. Menentukan metode atau pendekatan yang relevan dengan karakteristik anak, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- c. Menentukan rencana kegiatan harian (RKH) pada tema keluargaku dengan menggunakan metode bercerita
- d. Menyiapkan media pembelajaran bercerita

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan ini terdiri dari proses pembelajaran dengan tema keluargaku pada konsep penanaman karakter disiplin di kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang dengan menggunakan metode bercerita

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran tema keluargaku pada konsep penanaman karakter disiplin TK Aisyiyah 2 Kota Serang berlangsung, untuk mengetahui kesulitan anak yang dialami serta keberhasilan metode bercerita yang digunakan.

UPI Kampus Serang

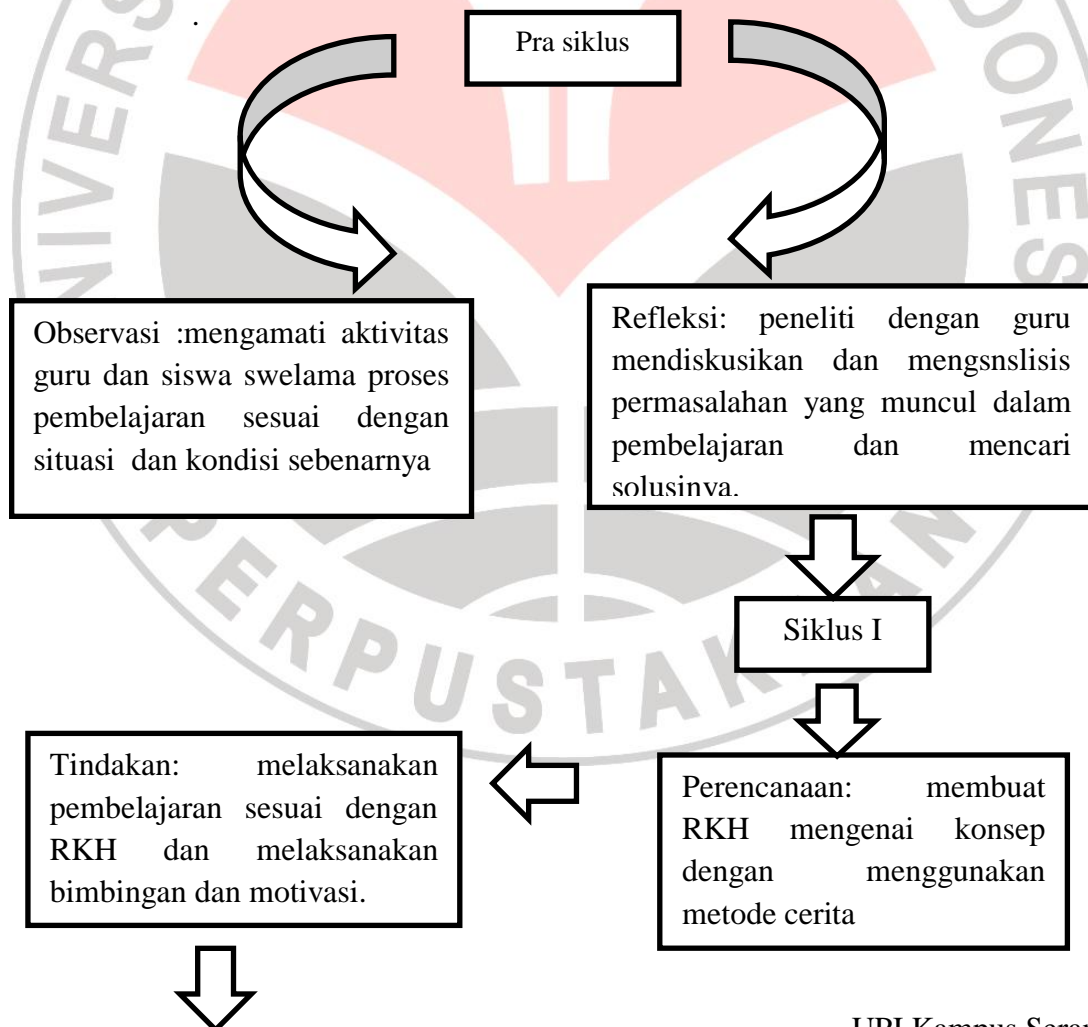
Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi

Refleksi disini adalah evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode bercerita. Peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Adapaun keberhasilan Untuk mendiskusikan hasil pembelajaran mengenai ada atau tidaknya peningkatan. Peneliti dan guru mitra berkolaborasi untuk menganalisis kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita pada tema alam semesta. Jika hasilnya belum maksimal atau belum mencapai ketuntasan, maka PTK ini akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

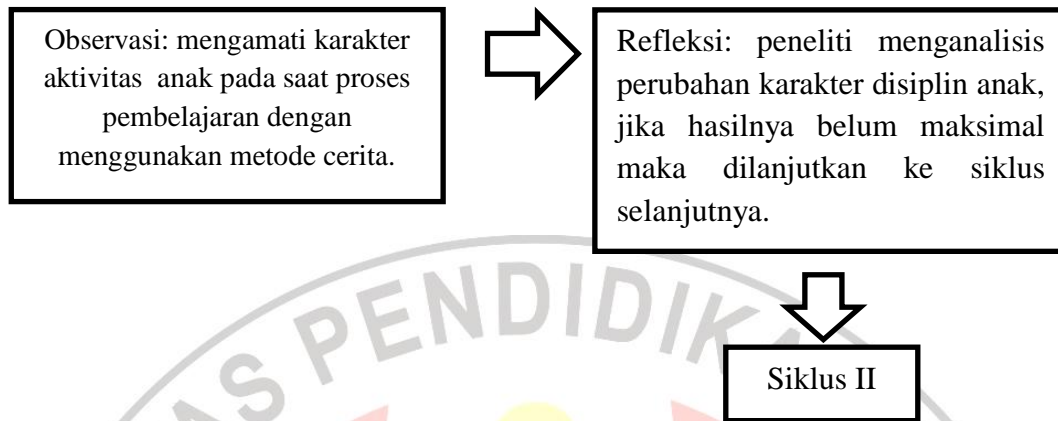


UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Skema alur penelitian tindakan kelas

C. Subjek dan Tempat penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lembaga TK Aisyiyah 2 Kota Serang, anak (semua anak didik yang ada di TK Aisyiyah meliputi 14 perempuan dan 4 orang laki-laki), serta guru dan kepala sekolah di TK Aisyiyah 2 Kota Serang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah 2 Kota Serang yang beralamat Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten ini dipilih sebagai tempat penelitian karena menarik perhatian peneliti untuk mengetahui bagai mana perkembangan kedisiplinan yang dimiliki oleh anak-anak yang bersekolah disini. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena cukup banyak orang tua yang mempercayai anaknya bersekolah di TK Aisyiyah 2 Kota Serang ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data di atas, akan dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra. Data data yang direkam perlu segera dicatat atau direkam. Dalam rangka penilaian, observasi dilakukan dengan bantuan perekam atau pencatat secara sistematis gejala- gejala tingkah laku yang tampak (Anita yus, 2012, hlm. 74)

Sedangkan Marshall dalam sugiono (2013 hlm.310) menyatakan bahwa *"through Observation, the researcher learn about behavior and the meaning atatched to those behavior"*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas guru dan untuk mengungkap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1

Pedoman observasi aktivitas guru dalam

NO	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan alat peraga				
2	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran				
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
4	Guru menjelaskan aturan dalam proses pembelajaran menggunakan metode bercerita				
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				
6	Guru menguasai kelas				
7	Guru bercerita tentang kelestarian alam				

UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Guru membimbing dan melatih anak untuk disiplin dalam kegiatan di dalam kelas dan lingkungan				
9	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk rajin, disiplin, tanggung jawab, dan mengikuti aturan dalam setiap kegiatan				
10	guru dan siswa menyimpulkan cerita berdasarkan pada solusi/kontribusi siswa				
Jumlah sekor					

Menggunakan metode bercerita

Keterangan

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Tabel 3.2

Pedomen Observasi karakter disiplin anak

No	Nama anak	Jenis kedisiplinan																Nilai	Keterangan
		Dapat membuang sampah pada tempatnya				Dapat menyesuaikan diri saat belajar				Datang sekolah tepat waktu				Dapat merapihkan bekas makan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Al zena																		
2	Anatasya																		
3	Agus abdan																		
4	Bintang																		
5	Camila																		
6	Diana airin																		
7	Faza Amelia																		
8	Kaisan																		
9	Nabila																		

UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan solusinya, dan mengenai pengaruh pengembangan pada anak didik di TK Aisyiyah 2 Kota Serang.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses belajar mengajar di TK Aisyiyah 2 kota serang yang ibu lakukan?	
2	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan karakter disiplin anak?	
3	Apakah ibu pernah menggunakan cerita dalam pembelajaran yang mengandung pesan moral karakter didiplin?	
4	Bagai mana ibu menanamkan karakter disiplin pada anak?	
5	Apa yang ibu lakukan apa bila ada anak yang nakal?	
6	Cerita apa saja yang disampaikan pada anak yang berkaitan dengan karakter disiplin?	
7	Bagaimana dampak dari pembaca cerita terhadap karakter anak?	
8	Menurut ibu siapa saja yang perlu diberikan stimulus untuk	

UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	meningkatkan perkembangan karakter disiplin?	
--	--	--

c. Dokumentasi

Dokumentasi berarti pengumpulan setiap bahan tertulis maupun film yang digunakan karena merupakan sumber bukti yang stabil, kaya, dan mendorong. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu foto-foto, kegiatan pembelajaran, dan portofolio anak (Moleong 2005, hlm. 217).

Tabel 3.4

Pedoman Dokumentasi TK Aisyiyah 2

No	Nama dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak ada	keterangan
1	Pedoman penyusunan kurikulum			
2	Kalender pendidikan			
3	Rencana kegiatan harian dan rencana kegiatan mingguan (RKH dan RKM)			
4	Daftar media pembelajaran			
5	Daftar penelitian / evaluasi			

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi ,wawancara dan dokumentasi hal ini dilakukan untuk menyimpulkan keseluruhan hasil

UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian tentang penerapan metode cerita terhadap karakter disiplin anak. Hasil analisis data keseluruhan menjadi referensi situasi pembelajaran yang bermakna sehingga memberikan manfaat dan menjadi dasar untuk melaksanakan tindakan pembelajaran sesungguhnya. Secara garis besar, prosedur pengolahan data hasil penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi tahap persiapan, tabulasi dan penerapan data (Arikunto, 2006 hlm. 235).

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- 1) Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrument.
- 2) Mengecek macam isian data

2. Tahap tabulasi

Dalam tahap ini peneliti mengklarifikasikan data melalui tabulasi data kegiatan antara lain:

- 1) penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada karakter disiplin anak kelompok B
- 2) penilaian pada kegiatan observasi terhadap karakter disiplin anak dengan menggunakan metode cerita melalui skor setiap anak dikumpulkan dan dibuat rata-rata setiap siklusnya.
- 3) Menjumlahkan penilaian karakter anak untuk dibuat presentase.

3. Tahap penerapan data

- 1) Menafsirkan data sesuai pertanyaan peneliti.
- 2) Mendeskripsikan data sesuai dengan hasil temuan untuk pembahasan selanjutnya.
- 3) Menarik kesimpulan

Data pada saat proses pembelajaran ditafsirkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Ber cerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

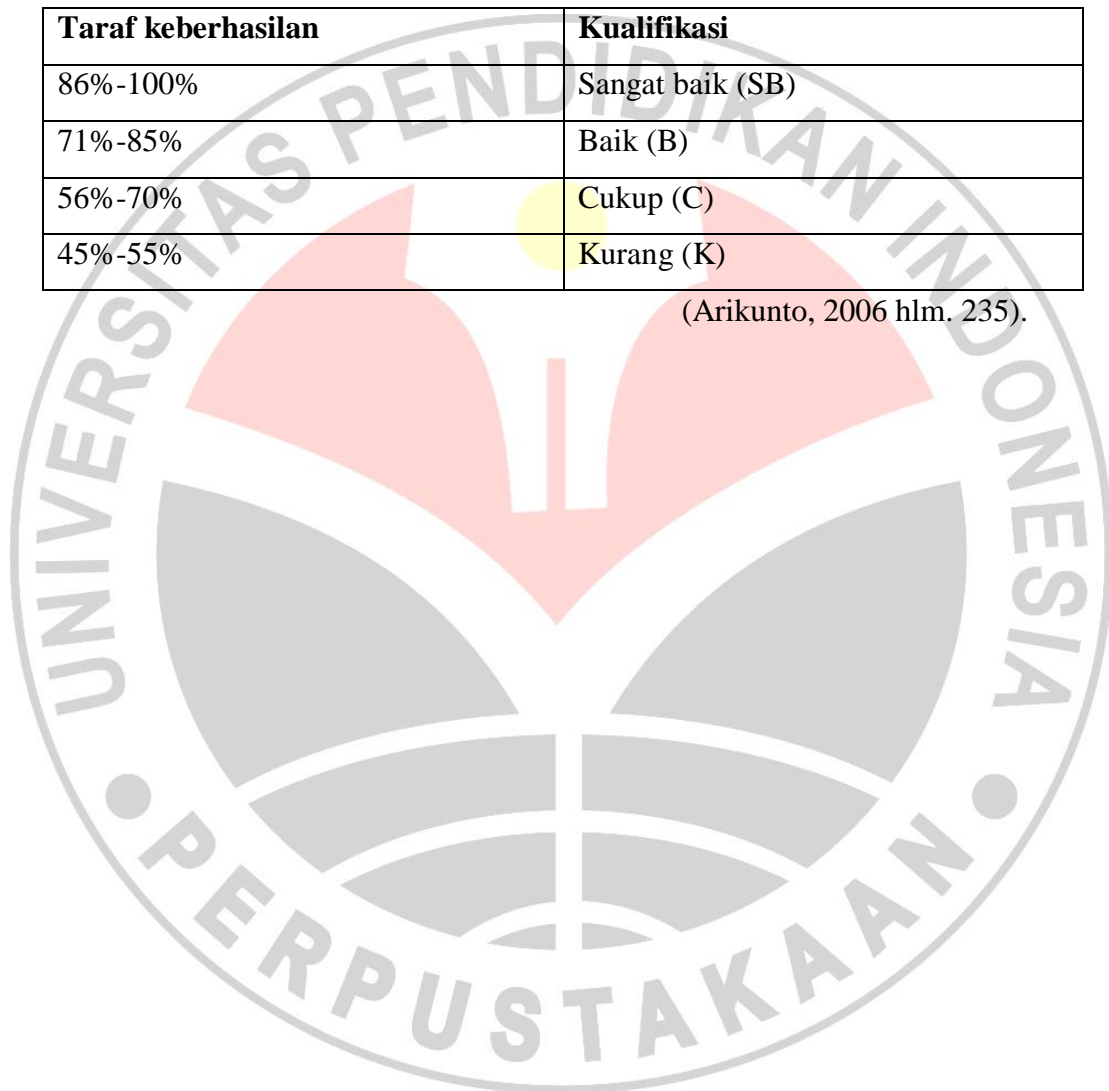
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang muncul}}{\text{jumlah yang seharusnya}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Tingkat keberhasilan

Taraf keberhasilan	Kualifikasi
86%-100%	Sangat baik (SB)
71%-85%	Baik (B)
56%-70%	Cukup (C)
45%-55%	Kurang (K)

(Arikunto, 2006 hlm. 235).



UPI Kampus Serang

Amat Hidayat, 2016

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak Di Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kota Serang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu